

IMPLEMENTASI CORPORATE CULTURE BANK SUMUT SYARIAH KCP RANTAU PRAPAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Nadya Ulfah Djuhair¹, Reni Ria Armayani Hasibuan², Uzlan Adinata³,
Mohammad Reyfandy⁴,

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam¹, Universitas Islam Sumatera Utara². STAI Nurul Abror Al-
Robbaniyyin³, Universitas Nurul Jadid⁴*

Email : nadiaulfahdjuhair@gmail.com,

reniararmayani@uinsu.ac.id, estebuijobanguzlanalabuluh@gmail.com, mrreyfand01@gmail.com

Abstract

In this study, the formulation of the problem is how to implement a corporate culture based on an Islamic perspective at Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. This research purposed to find out how to implement corporate culture based on an Islamic perspective at Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. In this eserach uses a method descriptive qualitative that using secondary data and primary data. Collecting data that used in this research is interview, observation, and also documentation. Then the results obtained that the implementation of Corporate Culture at Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat is divided into three parts. First, the company's values, which are abbreviated as BEST, the company's vision, mission, and motto. Second, strengthening employees on the existing corporate culture at Bank Sumut Syariah KCP Syariah Rantau Prapat. Third, Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat made a strategy to implement a good corporate culture by socializing corporate culture to each of its employees. This socialization is carried out during work meetings or directly during morning apples.

Keywords: Implementation; Corporate Culture.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memahami dan menemukan cara penerapan budaya atau culture di tinjau dari perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian akan dikaji rumusan masalahnya yaitu bagaimana implementasi budaya perusahaan berbasis perspektif Islam pada Bank Sumut Syariah Kcp Rantau Prapat. Metode metode kualitatif dengan deskriptif menggunakan data sekunder dan primer. Pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini menemukan tiga bagian dalam penerapan budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. Pertama, nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan (singkatnya TERBAIK). Kedua, penguatan pegawai terkait budaya perusahaan Bank Sumut Syariah KCP Syariah RantauPrapat. Ketiga, Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat telah mengembangkan strategi untuk menciptakan budaya perusahaan yang baik dengan menyebarkannya ke seluruh karyawan. Sosialisasi ini berlangsung saat rapat kerja atau saat apel pagi.

Katakunci: Implementasi, Budaya Perusahaan, Perspektif Islam

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Budaya organisasi mewakili pandangan yang dianut oleh para anggotanya. Budaya organisasi yang baik memberikan kejelasan kepada seluruh karyawan terhadap perusahaan dan memungkinkan industri tumbuh, berkembang dan tumbuh bersama. Oleh karena itu, budaya organisasi dapat didefinisikan dengan melihat latar belakang atau posisi yang berbeda dari tiap-tiap anggota organisasi atau perusahaan. (Ummi Kalsum, dkk, 2021)

Budaya perusahaan (*Coorporate culture*) sendiri dapat dipahami sebagai budaya nilai dan tradisi perusahaan yang selalu dilindungi dan pada akhirnya diterima oleh masyarakat. Salah satu tujuannya adalah untuk berhasil menjalankan visi dan misi perusahaan. (Mahfuza, 2019) Budaya organisasi juga merupakan konsep yang menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab penuh terhadap kepuasan konsumen, kenyamanan karyawan, para pemegang saham, serta masyarakat, dan lingkungan yang ada dengan melihat segala aspek bisnisnya. Implementasinya berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Perusahaan tidak perlu hanya faktor keuangan seperti keuntungan dan dividen, tetapi juga pada dampak sosialnya dalam lingkungan jangka pendek dan jangka panjang dalam menjalankan aktivitasnya. (Amalia, dkk)

Perusahaan harus mengalami dampak era globalisasi yang nantinya dapat berpengaruh perkembangan perusahaan. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang besar bagi perusahaan di masa depan, dan keberadaan budaya perusahaan yang fleksibel menjadi semakin penting. Manager, terutama manager puncak perusahaan, bertanggung jawab untuk mempresentasikan strategi penerapan budaya organisasi atau perubahan budaya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. (Imayani , 2021)

Budaya perusahaan lembaga Syariah juga harus mencerminkan budaya Islam. Misalnya, cara melayani pelanggan dan pemangku kepentingan, cara berpakaian, cara berdoa bersama, cara berdoa di awal dan akhir pekerjaan, disiplin waktu, dan lain-lain. Muhammad Syakir Sula mengatakan bahwasanya, budaya perusahaan Islam merupakan sebuah keyakinan dan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri keseluruhan pola, perilaku, sikap dan aturan dalam suatu perusahaan, seperti : (Ahmad Ilyas, 2019)

- a. Etika berbicara, seperti : berkata yang benar, ucapan yang berbekas, kata-kata yang baik, ucapan yang mulia dan kata-kata yang lemah lembut.
- b. Etika menyambut tamu, seperti : menunjukkan wajah gembira, memberikan salam ataupun menjawab salam, berjabat salam, bersikap simpatik dan tamu adalah raja. (Mahrus Junaidi)

Seperti halnya dengan Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, budaya perusahaan yang dikembangkan selalu didasari akan apa yang selama ini telah diyakini dan dikembangkan oleh Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, yaitu budaya yang berkembang berdasarkan nilai perusahaan yang muncul dari satu konsep yang disebut dengan TERBAIK (Terpercaya, Energik, Ramah, Bersahabat, Aman, Integritas Tinggi, Komitmen).

Nilai tersebut menjadi pendapat bahwa Bank Sumut tidak menerapkan konsep Syariah. Nilai tetap yang digunakan oleh Bank Umum Syariah Sumatera Utara diberikan oleh Bank Sumatera Utara. Nama tersebut diberikan untuk kata Syariah, tetapi juga digunakan oleh bank syariah di Sumatera Utara. Kekuatan budaya perusahaan mempengaruhi budaya perusahaan, karena begitu bermanfaat bagi organisasi dan merupakan pererat yang menghubungkan organisasi dan perusahaan. (Lukman Hakim, 2016)

Memperbaiki praktik di perusahaan, merencanakan kegiatan untuk karyawan, fasilitas yang lebih baik, mekanisme kerja yang lebih baik, dan lain sebagainya. Hal ini akan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat juga mempunyai budaya perusahaan yang kegiatannya dilaksanakan setiap hari, seperti acara apel atau upacara pagi yang biasa dikenal dengan *morning briefing* yang diawali dengan berdoa bersama yang di bawakan oleh satu moderator per jadwal pegawai laki-laki, membaca hadits sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kemudian memberikan instruksi atau saran dan ulasan bisnis serta evaluasi kerja dari para pemangku kepentingan, pengelola perusahaan, dan diakhir acara ditutup dengan yel-yel Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. (Suhairi, 2018)

Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat sedang dalam proses untuk mengadopsi budaya perusahaan, namun tidak jarang karyawan melupakan budaya kerja perusahaan karena mereka diharuskan bekerja untuk perusahaan. Misalnya, layanan pelanggan mungkin tidak menyapa Anda karena hubungan dekat antara pelanggan dan karyawan. Dan bank masih memiliki pegawai yang berpakaian non syariah, dan tidak semua pegawai datang tepat waktu dan shalat berjamaah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan budaya perusahaan, perusahaan perlu menyusun strategi dan menerapkan budaya perusahaan untuk bank ini. Beberapa nilai perusahaan, atau BEST untuk jangka pendek, memiliki masalah tertentu yang membatalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengatasi kendala tersebut.

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kajian yang dilakukan dengan kualitatif sendiri lebih menekankan akan proses analisis serta proses berfikir induktif yang berhubungan dengan fenomena yang akan diamati dengan selalu menggunakan logika ilmiah. Jenis survei yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan datanya sendiri, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, interview dan juga

dokumentasi. Dalam mendapatkan informasi yang berkaitan tentang bagaimana bentuk *corporate culture* yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat serta seperti apa penerapan yang dilakukan dari *corporate culture* itu sendiri penulis menggunakan 2 jenis data yaitu: (a). Data primer didapat langsung dari informasi wawancara yang dilakukan dengan karyawan bank, serta observasi atau turun lapangan dan hasil-hasil dokumentasi pada karyawan yang berada di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. (b). Data sekunder sendiri didapat dengan mencari sumber literatur seperti buku agenda yang ada pada perusahaan, berkas perusahaan yang memiliki hubungan dengan studi yang diteliti, serta dari website resmi Bank Sumut.

Subjek penelitian ini yakni Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, sedangkan objek penelitian ini yakni implementasi *corporate culture* pada Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat yang dilihat dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK.

3. HASIL/ RESULT AND DISCUSION

Prinsip Corporate Culture Pada Bank Sumut Syariah KCP Rantauprapat

Di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, prinsip budaya perusahaan diturunkan dari generasi ke generasi. Dimana prinsip-prinsip budaya perusahaan mereka bergantung pada nilai-nilai perusahaan mereka, yaitu TERBAIK. Perusahaan telah menerapkan budaya perusahaan yang bertindak dengan nilai-nilai, visi, misi dan motto perusahaan. Akibatnya, nilai, visi, misi, dan motto perusahaan menjadi unik bagi setiap organisasi yang menjalankan bisnisnya. Selain itu, terdapat orientasi dalam bentuk transmisi untuk menjadi instrumen transformatif bagi pengakuan nilai-nilai agama Islam. (Andri Soemitra, 2018)

Nilai akhir meliputi nilai terminal sosial yang berfokus pada orang lain atau masyarakat dan nilai pribadi yang berfokus pada diri sendiri (Ismail Nurdin, 2012). Jadi, apabila suatu perusahaan telah menerapkan budaya perusahaan yang terbentuk sesuai dengan norma dan etika bisnis, maka dapat dikatakan bahwa budaya perusahaan tersebut adalah baik. Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat juga memuat nilai-nilai, visi, misi dan yel-yel perusahaan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dihormati dengan nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK, visi, misi dan yel-yel atau budaya perusahaan.

Kata Tercepayaya sendiri merupakan sifat yang menunjukkan bahwa setiap orang harus amanah, jujur, dan berakhlak mulia. Kemudian dari energi, kualitas yang menunjukkan sifat spiritual yang luhur atau sekedar tidak menyerah, selalu husnudzon, dan selalu tampil murni dan baik hati. Bahkan untuk kata ramah itu dari sahabat yang baik hati, peduli sesama, siap membantu sesama, dll. Ciri-ciri tersebut adalah yang berdasarkan ajaran Islam.

Kata amanah sendiri menunjukkan sifat yang mana setiap orang harus bersifat jujur dan dapat di percaya serta berakhlak mulia. Kemudian dari energi, kualitas yang menunjukkan sifat spiritual yang luhur atau sekedar tidak menyerah, selalu husnudzon, dan selalu tampil murni dan baik hati. Begitu juga dengan kata Ramah yang merupakan suatu sifat dalam bertingkah laku sopan, menghargai orang lain, selalu membantu orang lain, dan sebagainya. Ciri-ciri tersebut adalah yang berdasarkan ajaran Islam. (M. Ridwan, dkk, 2015)

***Corporate Culture* Pada Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dalam Perspektif Islam**

Dalam istilah Islam, budaya perusahaan adalah nilai sosial atau budaya yang didasari pada Al-Qur'an dan Hadits. Karakteristik atau ciri budaya perusahaan Islam didasarkan pada beberapa elemen kunci dalam perusahaan: kepemimpinan Muslim, bekerja adalah ibadah, bekerja sesuai prinsip manfaat, kemampuan untuk menggunakan dan memaksimalkan sumber daya, keterampilan cerdas. Hal ini terlihat dalam operasional bisnis dan budaya perusahaan bank. Budaya perusahaan atau corporate culture Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat khususnya yang TERBAIK dari segi nilai perusahaan. Kata tersebut merupakan akronim dari sifat baik yang seharusnya memang dimiliki oleh setiap manusia, dan pedoman ini sesuai dengan pandangan Islam. Oleh karena itu, institusi atau budaya organisasi Islam adalah suatu mekanisme keyakinan dan nilai-nilai yang diasumsikan dimiliki dan dikomunikasikan dengan pegawai dalam suatu institusi dan sistem pengendalian struktur dan institusi berdasarkan ajaran Islam. (Hidayah & Sutopo, 2014)

Disamping itu, dalam memperkuat budaya ini disesuaikan dengan dalam mission of Islam, dijelaskan bahwa dalam sistem ekonomi Islam, Allah menciptakan manusia sebagai individu untuk diikat (dikontrak), seperti yang dijelaskan dalam surat at-Taubah :11 dijelaskan bahwa sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin dari diri mereka dan harta mereka. Kata membeli di sini merupakan nilai yang akan memberikan terhadap transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau individu dalam kegiatan muamalah. Sehingga dampak yang diberikan dalam kegiatan transaksi baik di perusahaan maupun di perbankan akan bernilai terhadap nilai perusahaan yang membentuk culture Islami. (Suib, 2020)

Dalam Era digital telah membawa masyarakat kearah yang lebih maju dan modern, yang juga akan berakibat pada menurunnya nilai-nilai budaya. Sehingga diperlukan penguatan nilai-nilai dalam perbankan yang didukung oleh kehadiran teknologi Financial Teknologi (Fintech) untuk memberikan filter budaya dalam perbankan. Sehingga kehadiran Fintech merupakan inovasi yang dihasilkan oleh industri digital di bidang pelayanan jasa keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai budaya perusahaan. (Siti Fatimah, 2019)

Selain nilai-nilai perusahaan, visi dan misi serta motto, perusahaan harus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Di satu sisi, bank tidak ingin nasabahnya kecewa dengan layanan yang diberikan bank. Hal ini menunjukkan bahwa budaya perusahaan bank menggunakan metode ini dari sudut pandang Islam.

Sementara itu, budaya perusahaan di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat disebutkan dalam motto Bank Sumut. Namun praktik ini belum maksimal dan dari sisi syariah terdapat hal yang belum sepenuhnya dilakukan pada Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat dikarenakan bank tersebut masih berada di unit usaha syariah yang dibawah naungan Bank Sumut. Sebuah bank yang masih konvensional. Namun, adapun hal yang membuktikan bank ini sebagai bank syariah, semua yang ada di bank ini harus dijiwai dengan budaya Islam. Tidak hanya sistem perdagangan syariah yang perlu diperhatikan, tetapi juga penerapan budaya perusahaan.

Dari hasil wawancara yang telah saya lakukan dalam penelitian ini saya mengundang narasumber yaitu Bapak Andry Dwi Syahputra selaku Pimpinan Operasional di Bank Sumut KCP Syariah Rantau Prapat, mengatakan “sumber daya insani yang ada di bank ini masih berasal dari konven jadi budayanya masih terbawa yang konvensional, meskipun begitu untuk sistem transaksi jual beli di bank ini sendiri sudah syariah. Kalau masalah corporate culture itu masih dari kantor pusat, tapi budaya perusahaan juga tergantung kebijakan pimpinan. Kalau pimpinan membuat budaya perusahaan yang baru itu bisa saja untuk menguatkan lagi tentang konsep syariah di bank ini”. Maka dari itu, pemimpin bank harusnya memberi atau membantu budaya baru yang sesuai dengan perspektif Islam walaupun di bank ini sendiri sudah ada *corporate culture sendiri*. Berikut permasalahan yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat :

Tabel 1

Corporate Culture

Kegiatan	Terealisasi	
	Ya	Tidak
Cara Berpakaian (Memakai pakaian yang syar’i dan menurut syari’at Islam)		✓
Melakukan apel pagi	✓	
Memberikan greeting kepada nasabah yang sudah akrab		✓
Disiplin waktu		✓
Melakukan sholat berjamaah		✓

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka Bank Sumut Syariah membuat strategi agar corporate culture bisa berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip syariah.

Strategi Implementasi *Corporate Culture* pada Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat

Pelaksanaan budaya perusahaan sebenarnya sudah berjalan sesuai peraturan, namun dalam pelaksanaannya masih perlu diawasi karena semua pekerjaan perlu diawasi, misalnya memiliki standar pelayanan yang juga merupakan bagian dari budaya perusahaan. Dan biasanya Bank Sumut melibatkan tim yang secara langsung membawahi penerapan budaya perusahaan di seluruh cabang Bank Sumut, termasuk bank ini.

Pada penerapannya, diperlukan pula yang namanya manajemen strategi. Manajemen strategis sendiri merupakan kapasitas dan pengetahuan untuk membuat, merumuskan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi untuk membantu suatu lembaga mencapai tujuannya. (Lukmanul Hakim Rusdi, 2019) Strategi yang baik dapat mendukung misi organisasi, menangkap peluang dan kekuatan, menetralkan ancaman dan menghindari kelemahan, serta mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Nilai-nilai perusahaan yang ada di Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, disingkat TERBAIK, mengalami kendala atau masalah pada beberapa nilai-nilai tersebut. Kemudian membahas tentang strategi penerapan budaya perusahaan Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat. Strategi dapat bervariasi tergantung pada situasi dan keadaan. Juga di bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, yang mengembangkan berbagai strategi untuk menjaga budaya perusahaan, meski tidak seperti biasanya.

Beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak bank adalah adanya briefing setiap pagi untuk melakukan evaluasi setiap harinya dan saling sosialisasi mengenai corporate culture, tugas dan tanggungjawab, memberikan sanksi kepada karyawan yang telat datang seperti membayar Rp. 1000 ketika telat 1 menit dan begitu seterusnya dan lain sebagainya.

Metode yang digunakan dalam tahap sosialisasi di bank ini adalah *coaching* (pelatihan), *roll play*, *sharing session*, *morning briefing*, jumat ceria, dan karyawan diberikan waktu untuk shalat dhuha dan mengaji. Ketika dilakukannya briefing setiap hari, apabila ditemukannya masalah di hari yang lalu, maka masalah tersebut akan diselesaikan di hari berikutnya. Karyawan diwajibkan untuk saling melengkapi jika ada masalah, dan saring memberi solusi dalam setiap pekerjaan.

Dari beberapa yang dilakukan oleh Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat, ternyata berimbas terhadap nilai-nilai perusahaan, sehingga Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat peminatnya meningkat dan berkontribusi secara riil pada ekonomi masyarakat di sekitar Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat.

4. PENUTUP /CONCLUSION

Budaya perusahaan Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat menggunakan prinsip nilai perusahaan disingkat dengan TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan. Jadi, nilai-nilai perusahaan, visi, dan misi perusahaan yang menjadi pedoman atau pegangan orang-orang yang bekerja pada bank tersebut.

Budaya perusahaan Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat semuanya berlandaskan pada perspektif Islam, baik dari segi nilai perusahaan: TERBAIK, visi, misi dan motto perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai, visi, misi, dan motto perusahaan mencakup nilai-nilai spiritual Islam.

Beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak bank adalah adanya briefing setiap pagi untuk melakukan evaluasi setiap harinya dan saling sharing mengenai tugas dan tanggungjawab, memberikan sanksi kepada karyawan yang telat datang seperti membayar Rp. 1000 ketika telat 1 menit dan begitu seterusnya dan lain sebagainya.

Berdasarkan evaluasi hasil penelitian di bidang ini, penulis bermaksud memberikan saran mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga dan diharapkan lebih mempelajari lebih dalam tentang budaya perusahaan dari perspektif Islam terhadap motivasi kerja para karyawannya. Dan bagi institusi, strategi penerapan budaya perusahaan PT Bank Sumut Syariah KCP Rantau Prapat harus selalu dilaksanakan dan diperkuat agar karyawan dapat terus menerapkan nilai budaya perusahaan agar nilai-nilai pada budaya perusahaan dapat terus diterapkan oleh para karyawannya.

5. DAFTAR PUSTAKA/REFERENCES

- Amalia, dkk. (t.thn.). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Pada Program Bantuua Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh*. JIHBIZ : *Global Journal of Islamic Banking and Finance* , 3 (2), 109-131.
- Ilyas, Ahmad. (2019). *Mengenal Budaya Organisasi Islami Dalam Perusabaan* . Jawa Timur : UNIDA Gontor.
- Hidayah, S., & Sutopo. (2014). *Peran Budaya Organisasional Islami dalam Membentuk Perilaku Prestatif di dalam Organisasi*. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 21 (36)
- Hakim, Lukman. (2016). *Budaya Organisasi Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja*. *Jurnal Iqtishadia*, 9 (1)
- Imayani. (2021). *Analisis Strategi Implementasi Corporate Culture Berdasarkan Perspektif Islam Di Pt. Bank Sumut Kcp Syariah Multatuli*. Skripsi UIN-SU.
- Kalsum, Ummi dkk. (2021). *Analisis Strategi Implementasi Corporate Culture Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2 (2), 78-86.
- Lukmanul, Hakim Rusdi. (2019). *Strategi Keuangan Perusabaan* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mahfuza. (2019). *Strategi Implementasi Corporate Culture Dalam Bank Sumut Syariah KCP Marelan Raya Dalam Perspektif Islam*. Skripsi UIN-SU.
- Nurdin, Ismail. (2012). *Budaya Organisasi Konsep, Teori, dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Ridwan, M. dkk. (2015). *Islam dan Isu Keuangan Kontemporer*. Medan: FEBI UIN-SU.
- Suhairi. (2018). *Implementasi Manajemen Audit Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)*. TANSIQ : *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 1 (1)
- Soemitra, Andri. (2018). *Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs)*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Siti Fatimah, M. S. S. (2019). *Transfromasi Sistem Pembayaran Pesantren Melalui E-Money di Era Digital*. *Jurnal EKOBIS*, 20(2), 96–106.
- Suib, M. S. (2020). *Etika Ekonomi Islam Perspektif Filsafat dan Normatif*. PT Bitread Publising.